

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁶⁷

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian asosiatif yaitu (hubungan) dengan menggunakan metode analisis kuantitatif (data berbentuk angka). Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih.⁶⁸ Dalam penelitian ini untuk melihat hubungan antara Tabungan wadiah dan Modal yang dimiliki terhadap Laba PT. Bank Mega Syariah.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi*....hal. 11

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*,(Bandung:alfabeta,1999),hal.11

hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.⁶⁹ Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel dimana terbagi atas dua variabel independen dan satu variabel dependen yang meliputi :

- a. Variabel independen adalah variabel ini sering disebut dengan variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tabungan wadi'ah dan modal yang dimiliki.
- b. Variabel dependen adalah sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Menurut bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁷⁰ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Laba.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷¹ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah data laporan keuangan Bank Mega Syariah periode Januari 2013 sampai Desember 2015.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi...* hal. 63

⁷⁰ *Ibid.*, hal. 64

⁷¹ *Ibid*, hal. 119

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan model sampel yang diambil dari populasi itu.⁷² Penentuan sampel pada penelitian ini berdasarkan teori Roscoe ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30-500.⁷³ Pada penelitian ini, peneliti akan mengambil sampel laporan keuangan bulanan PT Bank Mega Syariah yang telah dipublikasikan periode Januari 2013 sampai Desember 2015.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan jenis Purposive Sampling yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya.⁷⁴ Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Mega Syariah periode Januari 2013 hingga Desember 2015 dengan menggunakan data tabungan wadiah, data modal yang dimiliki dan data laba.

D. Data,dan Sumber Data.

Data adalah bahan keterangan tentang suatu obyek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian.⁷⁵ Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau

⁷² *Ibid*, hal. 120

⁷³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta:Rajawali Pres, 2010), hal. 81

⁷⁴ Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta,2010), hal. 97

⁷⁵ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta : Kencana, 2008), hal. 119

sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.⁷⁶ Sumber data yang diperoleh secara teknik langsung dari penelitian yaitu data Tabungan Wadiah, Modal yang dimiliki dan Laba yang ada pada laporan keuangan Bank Mega Syariah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Kesalahan penggunaan metode pengumpulan data atau metode pengumpulan data yang tidak digunakan semestinya, berakibat fatal terhadap hasil-hasil penelitian yang dilakukan.⁷⁷

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan kebijakan.⁷⁸ Dengan teknik ini, penulis mengumpulkan data laporan keuangan PT Bank Mega Syariah yang telah dipublikasikan periode Januari tahun 2013 sampai Desember tahun 2015 mengenai variable yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu Tabungan Wadiah, Modal yang Dimiliki dan laba.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, menyajikan data tiap variable yang

⁷⁶ *Ibid*, hal. 122

⁷⁷ *Ibid*, hal. 123

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi*,hal. 326

diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁷⁹

1. Uji normalitas

Uji normalitas data sangat diperlukan untuk membuktikan apakah variable data yang diperoleh sudah normal apa belum. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic parametik, maka dalam penelitian ini data pada setiap variable harus terlebih dahulu diuji normalitasnya.⁸⁰ Dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Test. Dengan taraf signifikan sebesar 0,05, data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5%. Untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:

- a. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $<0,05$, distribusi data tidak normal.
- b. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $>0,05$, distribusi data adalah normal.⁸¹

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan hubungan linear antara variable independen didalam regresi berganda.⁸² Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, Nugroho (2005) menyatakan jika nilai *Variance*

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*.....hal. 142

⁸⁰ *Ibid*, hal. 173

⁸¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0*(Jakarta:Prestasi Pustaka,2009),hal. 83

⁸² Agus Widarjono, *Analisis Statistik Multivariat Terapan*. (Yogyakarta:UNIT PENERBIT DAN PERCETAKAN SEKOLAH TINGGI ILMU MANAJEMEN YKPN,2010), hal. 75

Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas.⁸³

b. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang terbebas dari autokorelasi.

Pedoman pengujian autokorelasi yaitu :

- a) Angka D – W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b) Angka D – W di antara -2 dan + 2 berarti tidak ada autokorelasi
- c) Angka D – W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.⁸⁴

c. Uji heteroskedastisitas

Pada umumnya heteroskedastisitas sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* terbebas dari heteroskedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika :

⁸³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0.....*, hal. 79

⁸⁴ Eni Fitriana, *Pengaruh Tabungan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Pendapatan Bank Syariah Mandiri*. (Skripsi Tidak Diterbitkan:2015).

1. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
2. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0, dan
3. Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.⁸⁵

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi Linier Berganda adalah regresi dimana variable terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variable bebas (X). metode analisis regresi berganda berfungsi untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variable bebas dan variable terikat. Rumus Regresi Linier Berganda yaitu:⁸⁶

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

Y = laba

a = konstanta

b_1b_2 = koefisien regresi linier berganda

X_1 = tabungan *Wadi'ah*

X_2 = modal yang dimiliki

e = nilai error

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variable dependent (laba) dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya atau variable independent (tabungan wadi'ah, modal yang dimiliki).

⁸⁵ *Ibid*, hal. 79

⁸⁶ Ali Mauludi, *Teknik Memahami Statistika 2*,(Jakarta:Alim's Publishing,2013), hal. 100

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh dari variable bebas terhadap variable terikat. Untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan R square yang sudah disesuaikan atau tertulis Adjusted R Square, karena disesuaikan dengan jumlah variable independen yang digunakan.⁸⁷

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji -t

Uji t digunakan untuk membuktikan apakah variable independen secara individu mempengaruhi variable dependen.⁸⁸ Pada tingkat signifikansi $\alpha=5\%$. Adapun prosedurnya adalah :

H_0 : artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variable bebas terhadap variable terikat.

H_a : artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variable bebas terhadap variable terikat.

Criteria pengambilan keputusan:

1. Jika signifikansi nilai $t > 0,05$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan dari variable bebas terhadap variable terikat. Artinya H_0 diterima dan menolak H_a .

⁸⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16*.....hal.71

⁸⁸ Widarjono, *Analisis Statistik Multivariat Terapan*,..... hal. 25

2. Jika signifikan nilai $t < 0,05$ maka ada pengaruh yang signifikan antara variable bebas terhadap variable terikat. Artinya H_0 ditolak dan menerima H_a .

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengevaluasi pengaruh semua variable independen terhadap variable dependen. Uji F ini bisa dijelaskan dengan menggunakan analisis varian (*analysis of variance* = ANOVA).⁸⁹ Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% ($\alpha=0,05$). Dimana pedoman yang digunakan, jika signifikansi $< \alpha$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Jika signifikansi $> \alpha$ maka H_0 diterima H_a ditolak.⁹⁰

⁸⁹ Widarjono, *Analisis Statistik Multivariat Terapan*,..... hal. 22

⁹⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16*.....hal.65